

RINGKASAN

Fitria Nur Aini, 14111004. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gresik. Kajian Pertumbuhan Raton 1 Beberapa Varietas Sorgum (*Sorghum bicolor* (L) Moech) di Lahan Tadah Hujan. Dosen Pembimbing I: Ir. Rahmad Jumadi, M.Kes, Dosen Pembimbing II: Rohmatin Agustina, SP., MP. Dosen Penguji: Prof. Dr. Ir. Setyo Budi. MS.

Sorgum merupakan tanaman serealia yang sangat berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia, terutama di daerah – daerah lahan kering. Raton merupakan pengeprasan atau penebasan batang utama di bagian bawah. Tanaman sorgum memiliki keunggulan yaitu dapat tumbuh kembali setelah dipanen (raton). Namun, tanaman raton belum banyak dikembangkan oleh para petani. Sehingga, penelitian ini diperlukan sebagai tambahan informasi serta acuan bagi petani dalam membudidayakan dan mengembangkan tanaman sorgum baik tanaman utama atau tanaman raton di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari perbedaan pertumbuhan pada beberapa varietas sorgum raton 1 di lahan tadah hujan. Penelitian dilakukan di lahan sawah tadah hujan di Desa Medalem, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan dengan ketinggian 60 m di atas permukaan laut (dpl) serta jumlah curah hujan pada bulan Oktober – Desember 668 mm. Penelitian dilakukan mulai bulan Oktober sampai bulan Desember 2017. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 1 Faktor. Perlakuan raton 1 terdiri dari 7 varietas yaitu, Varietas Numbu (V1), Kawali (V2), KD-4 (V3), Super 1 (V4), Suri 3 Agritan (V5), Suri 4 Agritan (V6) dan Suri 5 Agritan (V7). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji lanjut menggunakan DMRT dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis sidik ragam dan uji lanjut DMRT taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata persentase tumbuh tunas dan laju pertumbuhan tunas tertinggi ada di perlakuan V1 (Numbu) dengan persentase tumbuh tunas pada umur 9 hsp yaitu 25,56% dan pada umur 10 hsp yaitu 31,11%. Laju pertumbuhan tunas paling lama pada Varietas Suri 4 Agritan yaitu 6,94 hari. Sedangkan pada parameter tinggi tanaman, jumlah ruas, diameter batang, jumlah daun dan luas daun tidak terdapat perbedaan nyata.

Kata Kunci : *sorgum, raton 1, varietas, tadah hujan*

ABSTRACT

Sorghum is a cereal crop that is very potential to be developed in Indonesia, especially in dry land. Ratoon is the cutting of the main stem in the lower part. This plant have the advantage that can grow back after the harvest (ratoon). However, ratoon plants have not been developed by farmers. The research was conducted to determine and learn growth differences in some varieties of sorghum ratoon 1 in rainfed land. The experiment was carried out at rainfed land Medalem Village, Modo, Lamongan with a height of 60 meters above sea level from October to December 2017. Design of the experiment was used Randomized (Completely) Block Design. The main treatment ratoon 1 consisted of 7 varieties that is, Numbu (V1), Kawali (V2), KD-4 (V3), Super 1 (V4), Suri 3 Agritan (V5), Suri 4 Agritan (V6) dan Suri 5 (V7) Agritan. The data were analyzed with analysis of variance (ANOVA) $\alpha = 5\%$, continued by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) $\alpha = 5\%$. The result of analysis of variance and Duncan's Multiple Range Test (DMRT) shows that the percentage grows the highest buds on the treatment V1 (Numbu) at 9 hsp 25,56% and at 10 hsp 31,11%. The highest shoot growth rate in Suri 4 Agritan Varieties is 6.94 days. While on growth parameter of plant height, number of segment, stem diameter, number of leaves and leaf area no real difference.

Keywords : *sorghum, ratoon 1, varieties, rainfall land.*